

OTORITAS REGISTER KEAGAMAAN DALAM TUTURAN KYAI DAN SANTRI: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Alin Nadziroh M.S ^{1, a}, Emilia Dias C ^{2, b}, Salsabilla Is'adiyah Lena ^{3, c}, Ingghar Ghupti
Nadia Kusmiaji ^{4, d}

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Nusantara PGRI Kediri , Kediri , Indonesia

^a novacell840@gmail.com; ^b liadiascarera07@gmail.com; ^c salsalenul@gmail.com;

^d ingghar14@gmail.com

Abstract

This study examines the authority of religious registers in the speech of Kyai and Santri in the Assalafiy Al-Ikhlâs Islamic boarding school environment as a sociolinguistic phenomenon that reflects hierarchical social relations. The research focuses on how registers are used in religious interactions, the forms of registers that emerge, the types of registers used, and the functions of language contained in the speech of Kyai and the responses of Santri. This study aims to explain the meaning of registers, identify forms of religious registers, classify types of registers into closed registers and open registers, and analyse the functions of registers in the context of pesantren communication. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of listening and recording the Kyai's speech obtained through interviews with Santri. The data were analysed through the stages of data reduction, data presentation, and meaning extraction. The results of the study show that religious registers in the Kyai's speech cover the areas of sharia, manners, morals, religious knowledge, and mental development. The registers used are dominated by open registers and have the main functions of conveying religious teachings, character building, reinforcing authority, and maintaining social relations between the Kyai and the Santri.

Keywords: register, authority, santri

Abstrak

Penelitian ini mengkaji otoritas register keagamaan dalam tuturan Kyai dan Santri di lingkungan Pondok Pesantren Assalafiy Al-Ikhlâs sebagai fenomena sosiolinguistik yang mencerminkan relasi sosial yang hierarkis. Permasalahan penelitian difokuskan pada bagaimana register digunakan dalam interaksi keagamaan, bentuk-bentuk register yang muncul, tipe register yang digunakan, serta fungsi bahasa yang terkandung dalam tuturan Kyai dan respons Santri. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian register, mengidentifikasi bentuk-bentuk register keagamaan, mengklasifikasikan tipe register ke dalam closed register dan open register, serta menganalisis fungsi register dalam konteks komunikasi pesantren. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak-catat terhadap tuturan Kyai yang diperoleh melalui wawancara dengan Santri. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa register keagamaan dalam tuturan Kyai mencakup ranah syariat, adab, akhlak, pengetahuan agama, dan pembinaan mental. Register yang digunakan didominasi oleh open register dan memiliki fungsi utama sebagai sarana penyampaian ajaran agama, pembentukan karakter, peneguhan otoritas, serta pemeliharaan hubungan sosial antara Kyai dan Santri.

Kata Kunci: register, otoritas, santri